

ASUHAN KEPERAWATAN AN. F DENGAN MASALAH KECEMASAN

HOSPITALISASI ANAK PRA SEKOLAH DENGAN TERAPI *BRAIN*

***GYM* DI RUANG BOUGENVILLE RSUD dr. HARYOTO**

LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :

Khoirul Rozikin, S. Kep.

NIM. 23101063

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**ASUHAN KEPERAWATAN AN. F DENGAN MASALAH KECEMASAN
HOSPITALISASI DENGAN TERAPI *BRIAN GYM* PADA ANAK PRA
SEKOLAH DI RUANG BOUGENVILLE RSUD dr. HARYOTO
LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Khoirul Rozikin

NIM. 23101063

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian siding Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 15 Bulan Oktober Tahun 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

**Penguji 1 : Ns. Nora Indrawati, S. Kep., M. Kes.
NIP : 19750314 199803 2 007**

(J f r)

**Penguji 2 : Akhmad Efrizal A., S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN : 0719128102**

()

**Penguji 3 : Wike Rosalini, S. Kep., Ns., M. Kes.
NIDN : 0708059102**

Wike Rosalini, S. Kep., Ns., M. Kes
NIK. 19910519 200809 2 728

**Ketua Program Studi Profesi Ners Universitas
dr. Soebandi Jember**


Emi Elva Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN: 0720028703

ABSTRAK

Rozikin, Khoirul*, Rosalini, Wike**. 2024. **Asuhan Keperawatan An. F Dengan masalah kecemasan hospitalisasi pada anak pra sekolah di ruang bougenville RSUD dr. Haryoto Lumajang.** Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember.

Latar Belakang: Hospitalisasi atau perawatan rawat inap adalah proses yang direncanakan atau darurat yang mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit untuk menjalani terapi dan perawatan sampai anak dipulangkan ke rumah. Selama anak menjalani hospitalisasi banyak kejadian yang sering dialami anak dan keluarga seperti perasaan trauma dan stress sehingga menimbulkan perasaan cemas, marah, sedih, takut dan merasa bersalah. Senam otak atau brain gym merupakan suatu gerakan yang dapat merangsang kerja dan fungsi otak secara maksimal. Awalnya *brain gym* digunakan untuk anak yang mengalami gangguan hiperaktif, sulit konsentrasi, dan kerusakan otak. Pemberian terapi *brain gym* mampu membuat anak menjadi rileks dan melepaskan ketegangannya. Terapi *brain gym* akan memberikan relaksasi pada anak sehingga anak mendapatkan kenyamanan fisik dan psikis yang diharapkan akan memberikan kenyamanan lingkungan dan sosial juga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menurunkan kecemasan hospitalisasi anak prasekolah dengan menggunakan intervensi terapi *brain gym*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan studi kasus yang dilakukan di ruang Bougenville RSUD dr. Haryoto Lumajang dengan referensi jurnal-jurnal. Subjek penelitian adalah pasien anak dengan masalah kecemasan hospitalisasi. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisa dokumentasi. **Hasil:** Pengkajian menunjukkan adanya gejala kecemasan hospitalisasi pada An. F. Diagnosa keperawatan pada An. F adalah ansietas dengan intervensi reduksi ansietas yang dikolaborasikan dengan terapi *Brain Gym*. Dalam pengimplementasiannya dilakukan selama tiga hari dalam waktu 30 menit. **Diskusi:** Temuan dari penelitian ini mendukung terapi *Brain Gym* sebagai terapi kolaborasi dalam penanganan anak yang mengalami kecemasan hospitalisasi. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan modifikasi dalam pemberian terapi *Brain Gym*. **Kesimpulan:** Pemberian terapi *Brain Gym* sebagai intervensi non farmakologi pada anak dengan kecemasan hospitalisasi dapat menurunkan kecemasan dari berat menjadi ringan. Intervensi terapi *Brain Gym* dapat digunakan perawat dalam pendekatan dengan anak saat anak mengalami kecemasan.

Kata Kunci: Terapi *Brain Gym*, Kecemasan, Anak Prasekolah

*Peneliti

**Pembimbing